

**Tahap –Tahap Bimbingan Untuk Mengatasi  
Kesulitan Belajar**  
**Lydia Ersta Kusumaningtyas dan A. Roedy Koesdyantho**  
**FKIP – Univ Slamet Riyadi Surakarta**  
[Lydiaersta2016@gmail.com](mailto:Lydiaersta2016@gmail.com)

**Info Artikel**

*Masuk:*

*Revisi:*

*Diterima:*

*Terbit:*

**Keywords:**

Counseling, Guidance  
learn to overcome learning  
difficulties, teachers and  
parents.

**Kata kunci: -**

**P-ISSN:** xxxxxxxx

**E-ISSN:** xxxxxxxx

**DOI :** xxxxxxxx

**Abstract**

The title of this Devotion is ": Knowing Multiple Intelligences to develop Children's Talents and Interests" The target audience in this service program is the Non-Productive Society, namely teachers and parents of students of TK 7 Lakshmi Surakarta. They need to be given additional knowledge because the Lakshmi 7 Kindergarten teacher does not have a background in Education S1, but the Lakshmi 7 Kindergarten teacher is only from a Vocational School, while the methods used in this service are lectures / counseling, discussion and training. As an evaluation, questionnaires and observations are used to explore how to implement them in the field after counseling.

The results of this dedication parents and teachers can understand the importance of Multiple Intelligence to develop children's talents and interests. While the results of the distribution of questionnaires obtained the following results 77.8% (21 parents and teachers) can understand Multiple Intelligence.

So it can be concluded that the implementation of the service of Knowing Multiple Intelligences to develop Children's Talents and Interests "on the parents of students and kindergarten teachers in Lakshmi 7 Turisari Surakarta was successful. This can be proven from the results of the training attended by 27 people, 24 people (88.89%) of whom have already understood both theory and practice while those 3 (11.11%) lack mastery because they are not routinely present at meetings

**Abstrak**

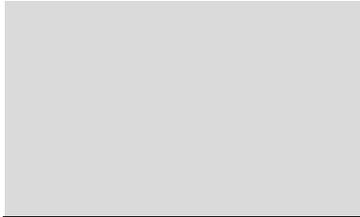
Judul Pengabdian ini adalah “: **Mengenal Multiple Intelligences untuk mengembang- kan Bakat dan Minat Anak**”

Khalayak sasaran dalam program pengabdian ini adalah Masyarakat Non Produktif yaitu guru dan orang tua peserta didik TK Lakshmi 7 Surakarta. Mereka perlu diberi tambahan pengetahuan dikarenakan guru TK Lakshmi 7 tidak berlatar belakang S1 Pendidikan, melainkan guru TK Lakshmi 7 hanya dari SMK, Sedangkan Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Ceramah/penyuluhan, diskusi dan pelatihan..

Sebagai evaluasinya dipergunakan angket dan observasi untuk menajaki cara mengimplementasi mereka dilapangan setelah ada penyuluhan.

Hasil dari pengabdian ini orang tua dan guru dapat memahami pentingnya Multiple Intelligence untuk mengembangkan bakat sdan minat anak. Sedangkan dari hasil penyebaran angket didapat hasil sebagai berikut **77,8% (21 Orang tua dan guru)** dapat memahami Multiple Intelligence.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pengabdian Mengenal Multip\Intelligences untuk mengembang- kan Bakat dan Minat Anak”pada orang tua peserta didik dan guru



TK Lakshmi 7 Turisari Surakarta berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pelatihan yang diikuti oleh 27 orang, 24 orang (88,89%) diantaranya sdh memahami baik teori maupun prakteknya sedangkan yang 3 orang (11,11%) kurang menguasai dikarenakan tidak rutin hadir dalam pertemuan

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini yang lebih dikenal dengan istilah PAUD merupakan tempat anak belajar untuk bersekolah, maka kadang diistilahkan sebagai pendidikan Prasekolah. Di tempat tersebut anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya atau sempurna. Kesempurnaan tersebut meliputi perkembangan fisik, motorik, sosio emosional, kognitif dan mental spiritual. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada umumnya dan TK pada khususnya bertanggung jawab penuh atas perkembangan semua aspek pada anak didik tersebut. (Ernawulan Syaodih, 2003; 248)

Guru PAUD bertanggung jawab besar dalam memahami anak didiknya serta membantu perkembangan fisik-motorik, sosio emosional, kognitif, dan mental spiritualnya. Tanggung Jawab inilah yang mendorong guru menguasai bimbingan anak terutama ketika anak mengalami kesulitan.. Disamping itu guru dan orang tua hendaknya dapat membantu anak dalam menemukan jati diri atau kepribadiannya dan dapat membantu mereka dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensinya.

## ANALISIS SITUASI

Di TK Lakshmi 7 hanya memiliki kelas paralel satu yakni kelas A nya 1 dan kelas B nya juga hanya ada 1 kelas, sedangkan pengajarnya adalah lulusan SMK yang tidak pernah belajar tentang pendidikan dan juga bimbingan anak. Sehingga cara mengajarkannya hanya didasarkan pada pengetahuan yang harus dikuasai anak TK saja dan tidak pernah mynyentuh ranah bimbingan dan pendidikan untuk anak-anak yang harusnya mendapat pendidikan dan bimbingan yang akan mendasari pendidikan selanjutnya. Sehingga berakibat guru kurang menguasai bimbingan, hal ini terbukti dari beberapa anak yang disarankan les prifat ketika prestasinya dirasa kurang, tanpa adanya solusi yang lain. Egitu juga orang tuanya yang rata-rata hanya lulusan SLTA yang hanya mengiyakan ketika anaknya diminta ikut les prifat. Karena orang tua juga tidak memahami bimbingan belajar yang dapat menyelesaikan masalah anaknya.

Kondisi inilah yang menyebabkan bimbingan belajar tidak pernah ada, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua yang cenderung hanya menyerahkan pendidikan anaknya pada guru saja, tanpa adanya bimbingan yang dapat membantu anaknya. Hal ini terjadi karena kurang memudahinya pendidikan guru dan orang tua. Penambahan pengetahuan tentang bimbingan terutama bimbingan belajar dirasakan sangat dibutuhkan disini.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai hasil yang diharapkan diperlukan kecermatan dalam menentukan metode pelaksanaan, karena tanpa metode yang tepat maka hasil pengabdian menjadi tidak dapat dicapai atau tujuan tidak akan tercapai. Oleh karena itu kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan segala sesuatunya yang diperlukan untuk pengabdian, yakni mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk pengabdian serta mengurus ijin tempat dan menentukan waktu pelaksanaan sertamengundang sasaran pengabdian. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak sekolah yakni TK Lakshmi 7 ada 23 orang tua murid yang akan diundang dan ada 2 orang guru TK Lakshmi. Jadi jumlah sasaran pengabdian ada 25 orang. Selain itu juga ditentukan waktu pelaksanaannya, yakni hari jumat tgl 16 Maret 2018, hari sabtu tgl 17 Maret 2018, hari sabtu tgl 24 Maret 2018, hari jumat tgl 30 Maret 2018, hari sabtu tgl 31 Maret 2018, hari Minggu tgl 1 April 2018, hari sabtu tgl 7 April 2018, serta hari Minggu tgl 8 April 2018 (ada 8 kali pertemuan). Pertemuan dilaksanakan jam 15.30 sampai jam 18.00.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun jadwal dan materi pertemuan diatur sebagai berikut :

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Nara Sumber
1.	16 Maret 2018	16.00-18.00	Penyuluhan Tentang Bimbingan belajar dan Cara mengatasi kesulitan belajar	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd dan Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
2.	17 Maret 2018	15.30 –18.00	Observasi tentang kesulitan belajar (Pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd dan Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
3.	24 Maret 2018	15.30-18.00	Mengenal tahap-tahap mengatasi masalah kesulitan belajar (Pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd dan Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
4.	30 Maret 2018	15.30-18.00	Melatih cara pengumpulan data dan mengolah data (pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd dan Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
5.	31 Maret 2018	15.30-18.00	Menentukan diagnosis Kesulitan belajar (pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd dan Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
6.	1 April 2018	15.30-18.00	Merencanakan Prognosis (Pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd & Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
7.	7 April 2018	15.30-18.00	Cara memilih Treatment yang tepat (Pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd & Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons
8	8 April 2018	15.30-18.00	Cara mengevaluasi dan Follow up (Pelatihan)	Dra. Lydia Ersta K, M.Pd & Drs. AR Koesdyantho, M.Pd, Kons

### 3. Tahap Akhir

Pada Tahap ini dilakukan Evaluasi pelaksanaan untuk menentukan keberhasilan pengabdian. Adapun Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengedarkan angket serta melakukan observasi lapangan, apakah orang tua murid dan guru sudah memahami materi pelatihan. Selanjutnya setelah mengetahui hasilnya kemudian dianalisis dengan cara prosentase (%)

## HASIL DAN PEMAHASAN

Hasil dari Pengabdian ini dapat dilihat dari dua metode yakni : Angket untuk melihat pemahaman atau peningkatan pengetahuan dan juga observasi sebagai evaluasi terhadap pelatihan cara mengatasi kesulitan belajar anak. Adapun hasil angket dapat dilihat seperti dibawah ini :

No	N A M A	Skor Angket
1	Chomi Nugroho	85
2	Endra Putriyanti	88
3	Arif Rusbijanto	50
4	Endah Kusumaningati	76
5	Agus Harjanto	74
6	Sri Handayani	77
7	Priatmoko	78
8	Aeiyanti	82
9	Safitri	77
10	Giarto	75
11	Sindu Hadi Handika Putra	76
12	Dwi Sandianita	76
13	Hamzah	76
14	Rendy ayu Ajik	74
15	Ajeng Purnomo Ramasia	78
16	Yuniar Penhara	78
17	Setia Laksana	90
18	Nova Hari Saputra	82
19	Agung Surya Yuwana	50
20	Esti Ariyanti	79
21	Gillian Ganta Viere	78
22	Risya Abel Surya askalita	47
23	Alfat Sandra Nugraha	72
24	Raffa Pradinda Putri	75

25	Arfinda Dwi Kumala Sari	76
----	-------------------------	----

Adapun kriteria pemahamannya sebagai berikut :

Skor Angket 0 – 60 : Kurang memahami

61 – 72 : Cukup memahami

73 -84 : Memahami, dan

85 – 96 : Sangat memahami

Dari hasil angket ini menunjukkan bahwa pemahaman akan cara mengatasi kesulitan belajar tergolong baik karena rata-rata skor angket adalah 74,76 . Ini berarti dari hasil penyebaran angket untuk evaluasi pemahaman ataupun peningkatan pengetahuan tentang cara mengatasi kesulitan belajar dapat dinyatakan memahami, berarti tujuan pengabdian untuk pemahaman dan peningkatan pengetahuan dikatakan berhasil dengan baik. Terbukti dari 25 pesertanya ada 3 orang yang skor angketnya dibawah 60

Untuk hasil observasinya dapat dilihat seperti dibawah ini :

No	NAMA	Dapat melakukan dengan baik	Tidak dapat melakukan dengan baik
1	Chomi Nugroho	√	
2	Endra Putriyanti	√	
3	Arif Rusbijanto		√
4	Endah Kusumaningati	√	
5	Agus Harjanto	√	
6	Sri Handayani	√	
7	Priatmoko	√	
8	Aeyanti	√	
9	Safitri	√	
10	Giarto	√	
11	Sindu Hadi Handika Putra	√	
12	Dwi Sandianita	√	
13	Hamzah	√	
14	Rendy ayu Ajik	√	
15	Ajeng Purnomo Ramasia	√	
16	Yuniar Penhara	√	
17	Setia Laksana	√	
18	Nova Hari Saputra	√	
19	Agung Surya Yuwana		√
20	Esti Ariyanti	√	
21	Gillian Ganta Viere	√	

22	Risya Abel Surya askalita		√
23	Alfat Sandra Nugraha	√	
24	Raffa Pradinda Putri	√	
25	Arfinda Dwi Kumala Sari	√	

Yang dapat dinarasikan atau dirinci sebagai berikut :

1. Chomi Nugroko  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
2. Endra Putriyanti  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
3. Arif Rusbuanto  
Tidak memahami cara menentukan prognosis atau merencanakan penyelesaian karena pada saat pelatihan tentang prognosa/sis tidak hadir, sedangkan tahap yang lain beliau memahami.
4. Endah Kusumaningati  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
5. Agus Harjanto  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
6. Sri Handayani  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
7. Priatmoko  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
8. Ariyanti  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
9. Safitri  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
10. Giarto  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung
11. Sindu Hadi Handika Putra  
Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

12. Dwi Sandianita

Mengusai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

13. Hamzah

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

14. Rendy ayu Ajik

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

15. Ajeng Purnomo Ramasia

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

16. Yuniar Penhara

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

17. Setia Laksana

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

18. Nova Hari Saputra

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

19. Agung Surya Yuwana

Tidak begitu paham tentang tahapan mengatasi kesulitan belajar dengan cara bimbingan belajar, karena dipelatihan hari ke tiga beliau tidak hadir

20. Esti Ariyanti

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

21. Gillian Ganta Viere

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

22. Risyah Abel Surya askalita

Tidak memahami tentang urutan tahapan mengatasi kesulitan belajar dengan cara bimbingan belajar, tidak memahami cara mengumpulkan data siswa yang mengalami kesulitan belajar, tidak memahami cara memilih treatment/ solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tentang kesulitan belajar anak, dan juga tidak paham tentang cara mengevaluasi untuk mengetahui keberhasilan mengatasi masalah kesulitan belajar anak.

Kesulitan belajar anak karena pelatihan pada hari ke3 (tgl 24 Maret 2018), 4 (tgl 30 Maret 2018),6 (tgl 1 April 2018) dan 8 ( 8 April 2018) tidak hadir. Sehingga materi yang tgl tersebut tidak menguasai./ memahami

23. Alfat Sandra Nugraha

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

24. Raffa Pradinda Putri

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

25. Arfinda DwiKumala Sari

Menguasai semua Tahapan dalam bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar hal tersebut dikarenakan yang bersangkutan selalu hadir pada saat pelatihan berlangsung

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah beberapa orang orang tua murid TK Lakshmi 7 Turisari Surakarta dapat dikatakan menguasai materi pelatihan dan antusias untuk mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan penambahan pengetahuan terutama ilmu praktis yang dapat langsung dimanfaatkan untuk kemajuan dan keberhasilan anaknya. Dapat dikatakan berhasil karena dilihat dari prosentase penguasaan materi dan keberhasilan pelatihan dilihat dari hasil angket dan observasi menunjukkan ada 88% dan yang 12% dikatakan tidak berhasil karena mereka tidak menguasai materi pelatihan karena tidak hadir penuh saat pelatihan berlangsung.

## SARAN

Untuk Yayasan dan TK lakshmi agar dapat memilih guru atau pendidik yang berkualifikasi sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu menumbuh kembangkan anak didiknya/ muridnya secara optimal.

## REFERENCES

Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 2004, *Psikologi Belajar edisi revisi*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Cece Wijaya, 2007, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber daya Manusia*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Ernawulan Syaodih, 2003, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Peningkatan Pendidikan TenagaKependidikan

Muhibbin Syah, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Mulyono Abdurrahman, 2003, ***Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar***, Jakarta : PT Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, ***Psikologi Belajar***, Jakarta : PT Andi Mahasatya